

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam hal ini metode penelitian menggunakan dengan metode kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan gejala atau kenyataan yang ada. Metode ini dipilih karena dianggap mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci berkaitan dengan suatu peristiwa atau gejala sosial yang dalam hal ini mengenai kesetaraan gender dalam politik desa di Dayeuhluhur. Penelitian kualitatif pada umumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang didefinisikan oleh Mudjia Raharja (2017:3) ialah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam dari peristiwa tersebut. Metode kualitatif juga digunakan untuk mengetahui kondisi tentang permasalahan penelitian yang didasarkan pada pemahaman serta pembentukan pemahaman yang diikat oleh teori terkait dan penafsiran peneliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata dan perilaku dari orang-orang yang sedang diamati (Saputro, 2015: 46).

Penulis menggunakan metode ini dikarenakan merasa bahwa sifat dari masalah yang akan diteliti lebih cocok dengan metode kualitatif, hal tersebut juga dikarenakan penelitian ini akan mengungkap pengalaman dari

seseorang dalam menghadapi suatu fenomena. Seperti halnya yang akan diteliti oleh penulis yang akan mencoba mengkaji Kesetaraan Gender Dalam Politik Desa (Studi Kasus Desa Dayeuhluhur Kecamatan dayeuhluhur Kabupaten Cilacap).

Dalam penggunaan metode kualitatif ini juga penulis memilih menggunakan pendekatan studi kasus, yang mana studi kasus merupakan susunan kegiatan ilmiah yang mana dilakukan secara matang, terinci serta mendalam mengenai suatu fenomena, kejadian, atau aktivitas baik pada lembaga, sekelompok orang maupun individual yang bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam tentang fenomena atau kejadian tersebut (Rahardjo, 2017: 3).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Dayeuhluhur, Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap. Yang mana di Desa Dayeuhluhur terdapat fenomena yang kesetaraan gendernya belum sepenuhnya dapat terwujud karena masih kuat pengaruh nilai-nilai sosial budaya patriarkisnya dan masih kental dengan adat istiadatnya, sehingga cocok dijadikan sebagai lokasi penelitian.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan situasi sosial dalam penelitian yang ingin untuk diketahui apa yang terjadi didalamnya. Pada penelitian ini peneliti akan mengamati aktivitas dan Kesetaraan Gender Dalam Politik

Desa (Studi Kasus Desa Dayeuhluhur Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap).

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu subyek dari mana data tersebut didapatkan. Dalam KBBI, data diartikan sebagai kenyataan yang ada dan memiliki fungsi sebagai bahan sumber untuk merumuskan suatu pendapat, keterangan yang benar atau keterangan bahan yang digunakan untuk penelitian. Terdapat 2 (dua) jenis sumber data diantaranya ialah data primer dan data sekunder.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Teknik ini merupakan pengumpulan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan faktor permasalahan penelitian seperti kepustakaan dan pencatatan dokumen. Dokumen yang dimaksud diantaranya adalah buku, artikel, koran, dokumen resmi, skripsi, jurnal melalui internet, foto-foto yang digunakan untuk mengambil gambar informan dan melakukan wawancara yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder. Dalam artian bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orsinil dari tangan pertama di lapangan. Sumber pustaka sedikit banyak mengandung bias (prasangka) atau titik pandang orang yang membuatnya.

2. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu informasi tentang kesetaraan gender dalam pembagian peran dalam rumah tangga maupun dalam masyarakat antara perempuan dan laki-laki, dengan memberikan pertanyaan melalui wawancara mendapatkan informasi-informasi lebih akurat dan jelas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara atau interview, observasi, dokumentasi dan triangulasi (gabungan) langsung kepada responden untuk memperoleh data yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya yang disertakan langsung dengan jawabannya sehingga responden langsung menjawab dan melakukan observasi, dokumentasi serta menggunakan metode online seperti internet berupa jurnal-jurnal dan yang lainnya. Wawancara atau interview itu sendiri dilakukan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti akan melakukan atau melaksanakan studi pendahuluan agar dapat menghasilkan permasalahan yang akan diteliti (Sugiono, 2016: 137).

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan metodologi dengan metode pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses dipentingkan daripada hasil. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan data yang akan digunakan dimana didapatkan dari informan secara langsung, tidak langsung atau dari berbagai dokumen dan arsip yang terkait dengan data primer dan sekunder.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

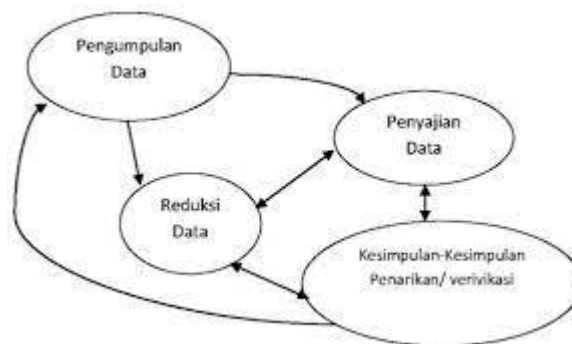
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, merangkum, membuang yang tidak penting, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga mendapatkan kesimpulan akhir yang dapat diambil.

3. Data *display* (penyajian data)

Penyajian dan pengorganisasian data dalam satu bentuk tertentu, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dan terlihat secara lebih utuh. Dalam penyajian data ini yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing /verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



Gambar 3.1
Analisis Interaktif Miles dan Huberman

3.7 Teknik Pengumpulan Informan

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan informan untuk dapat menjawab dan menghasilkan informasi. Informan merupakan seseorang yang memiliki informasi, seseorang yang dimintai mengenai

informasi. Informan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang telah dipilih oleh penulis untuk dapat bekerjasama selama proses penelitian. Orang-orang tersebut ialah yang berkapasitas untuk dapat memberikan informasi yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh penulis.

Untuk mendukung proses penentuan informan, sesuai dengan teknik yang akan digunakan ialah teknik purposive sampling yang mana dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta informan yang tidak keberatan untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Purposive Sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu, yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu tersebut ialah orang tersebut merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. (Sugiono, 2016 : 218-219).

Informan dalam penelitian ini ialah Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Dusun yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini diantaranya ialah

Tabel 3.1
Profil Informan Penelitian

No	Nama	Umur (Tahun)	Jabatan	Jumlah
1	Drs. Ahmad Saripudin, M.Pd	66	Kepala desa	1
2	Rudi Haryanto, S.Pd, SD	40	Sekretaris Desa	1
3	Teti Nurasih	33	Kepala Dusun Picungdatar	1

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa informan yang telah diwawancarai yakni sumber yang tepat dan mengetahui berbagai hal dengan penelitian yang berjudul Kesenjangan Gender Dalam Politik Desa (Studi Kasus Desa Dayeuhluhur Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap).

3.8 Validitas data

Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, yang mana instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. (Nursalam dalam Sapto et al : 2020;361). Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, proses pengecekan keabsahan data pada penelitian itu harus melalui beberapa teknik pengujian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *triangulasi* agar data yang telah dihasilkan valid untuk dilakukan penelitian.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode atau data, peneliti menggunakan metode yang sama pada peristiwa berbeda atau menggunakan dua atau lebih metode yang berbeda untuk objek peneliti yang sama. Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kesetaraan gender di Desa Dayeuhluhur dari kalangan rumah tangga maupun yang lainnya. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan hasil observasi yang terkait.